

ABSTRAK

Kanker serviks masih menjadi penyebab kematian terbesar pada wanita sampai saat ini. Kemenkes RI tahun 2015 melaporkan terdapat 200.000 kematian ditemukan karena kanker serviks dan 46.000 diantaranya adalah wanita usia subur. Keterlambatan melakukan deteksi dini merupakan penyebab tingginya angka kematian penderita kanker serviks. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi melakukan pemeriksaan IVA baik itu dari motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi dengan perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Aesetat (IVA) pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kotakaler Sumedang Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan desain *case control*. Populasi pada penelitian ini adalah 1198 wanita usia subur yang sudah menikah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* yang memperoleh kelompok kasus sebanyak 46 dan kelompok kontrol sebanyak 46. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa ada hubungan antara motivasi dengan perilaku pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puseksmas Kotakaler Sumedang Utara. Motivasi memiliki kekuatan dalam mengubah perilaku seseorang, dimana seseorang itu bisa berubah pikiran dari yang tidak mau berbuat sesuatu menjadi mau. Perawat hendaknya memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan motivasi WUS dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA.

Kata kunci : IVA, motivasi, perilaku, WUS

Daftar Pustaka: 15 Buku (2010-2019)

4 Website (2015-2019)

16 Jurnal (2014-2020)

ABSTRACT

Cervical cancer is a cancer that takes many lives of women. The Indonesian Ministry of Health in 2015 reported that there were 200,000 deaths due to cervical cancer, 46,000 of them were eligible women. Delaying in early detection is the cause of death for cervical cancer patients. This is happened due to a lack of motivation to carry out VIA medical examinations such as intrinsic motivation and extrinsic motivation. The purpose of this study is to determine the relationship between motivation and the behavior of the Visual Inspection of Acetic Acid (VIA) medical examinations in eligible women in the Kotakaler Health Center, North Sumedang.

This research is a correlative research with case control design. The population in this study were 1198 eligible women who were married. The sampling technique used consecutive sampling which obtained 46 case groups and 46 control groups. The instrument used was questionnaire. Analysis of the data used is the Chi-Square test with $\alpha < 0.05$.

The results of statistical tests obtained the value $p = 0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. This that there is relationship between motivation and the behavior of the Visual Inspection of Acetic Acid (VIA) medical examinations in eligible women in the Kotakaler Health Center, North Sumedang. Community nurses Provide health education to increase their motivation in early detection of cervical cancer using the VIA method.

Key words : eligible women , examination behavior, motivation, VIA

Refferences : 15 books (2010-2019)

4 Websites (2015-2019)

16 Journals (2014-2020)